



Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI MA Sunan Kalijogo Mojo Kediri

Faisal Maulana Putra

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Korespondensi penulis: faisalputra783@gmail.com

Jani Jani

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

E-mail: jani.iainta@gmail.com

Alamat: Jl. Mayor Sujadi No.46, Kudus, Plosokandang, Kedungwaru, Tulungagung, 66221

Abstract. *This research was motivated by a lack of student participation and boredom with the monotonous learning system so that students did not understand abstract and complex economic concepts. From these problems it can be seen that the cause is a lack of motivation to learn. So it is necessary to develop a learning model, one of which is the TGT (Teams Games Tournament) cooperative learning model using TTS. The aims of this research are (1) to determine the effect of the TGT learning model on students' learning motivation in economics subjects in Class XI MA Sunan Kalijogo Mojo Kediri; (2) To find out how much influence the TGT learning model has on the motivation to learn economics for class XI MA Sunan Kalijogo Mojo Kediri. The research approach used is quantitative, associative type. Data collection uses questionnaires and documentation. Data analysis and hypothesis testing using simple linear regression using SPSS. The research results show that (1) Based on the hypothesis test, the results obtained are $\text{sig. } 0.000 < 0.05$, it can be said that there is a positive and significant influence between the influence of the TGT learning model on students' economic learning motivation; (2) Based on the hypothesis test, a value (R) of 0.652 was obtained, which indicates a strong relationship between the two variables. Meanwhile, the R Square values of 42.5% and 57.5% are influenced by other factors that have not been studied.*

Keywords: *Learning Motivation, Influence, Teams Games Tournament*

Abstrak. Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya partisipasi siswa dan kejenuhan dengan sistem pembelajaran yang monoton sehingga siswa kurang dalam memahami konsep-konsep ekonomi yang abstrak dan kompleks. Dari permasalahan tersebut dapat diketahui bahwa penyebabnya yaitu kurangnya motivasi belajar. Sehingga perlu mengembangkan model-model pembelajaran, salah satunya model pembelajaran kooperatif TGT (*Teams Games Tournament*) dengan menggunakan TTS. Tujuan penelitian ini (1) Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran TGT terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi Kelas XI MA Sunan Kalijogo Mojo Kediri; (2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran TGT terhadap motivasi belajar ekonomi Kelas XI MA Sunan Kalijogo Mojo Kediri. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif berjenis asosiatif. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh model pembelajaran TGT terhadap motivasi belajar ekonomi siswa; (2) Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai (R) sebesar 0,652 yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel. Sedangkan nilai R Square sebesar 42,5% dan 57,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Pengaruh, Teams Games Tournament

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan elemen yang terpenting dalam memajukan suatu bangsa. Melalui pendidikan, dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Tingginya kualitas sumber daya manusia dapat membawa suatu negara menuju kemajuan yang lebih baik. Sebaliknya, jika kualitas sumber daya manusia yang rendah, tentu akan dapat menghambat kesejahteraan suatu negara. Jika hal ini terjadi, maka suatu negara akan sulit mencapai kemajuan. Pendidikan yang bersifat esensial bagi kehidupan suatu negara, maka diperlukan pengelolaan yang baik dan jelas.

Bagi seorang siswa, kegiatan belajar akan menyenangkan apabila proses pembelajaran dilaksanakan dengan menarik. Proses pembelajaran akan berhasil jika dapat membawa perubahan pengetahuan, pemahaman, dan nilai pada siswa. Saat ini, telah banyak model pembelajaran yang dikembangkan oleh pengajar atau ahli pendidikan, dimana hal tersebut untuk memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami dan menguasai materi. Namun dalam praktiknya, kegiatan belajar mengajar masih belum sesuai harapan. Pelaksanaannya masih menggunakan model konvensional dan minimnya pemanfaatan media dalam pembelajaran. Metode pengajaran yang efektif dan kreatif penting dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Penggunaan model dan media pembelajaran dapat berperan penting dalam memotivasi siswa untuk belajar.

Salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah *Teams Games Tournament (TGT)* dengan bantuan permainan TTS. Perpaduan kedua model ini diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, interaktif dan memotivasi siswa dalam belajar.

Model pembelajaran TGT merupakan metode pembelajaran yang menggunakan pendekatan kelompok dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik. Siswa dikelompokkan ke dalam tim kecil dan berkompetisi dalam permainan berbasis tim untuk memperoleh skor tertinggi. Setiap tim terdiri dari siswa dengan kemampuan yang beragam, sehingga mereka dapat saling membantu dan mendorong satu sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran. TGT menciptakan atmosfer pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, di mana siswa dapat saling membantu dan belajar satu sama lain.

Hasil peneliti menemukan selama pelaksanaan program magang dalam 2 tahap, masih ditemukan beberapa permasalahan seperti kurangnya partisipasi siswa dan bosan dengan sistem pembelajaran sehingga siswa tidak memahami konsep-konsep ekonomi yang abstrak dan kompleks. Dari permasalahan tersebut dapat diketahui bahwa penyebab dari minimnya aktivitas dan umpan balik siswa salah satunya yakni kurangnya motivasi belajar. Selain itu,

pengajar hanya menjelaskan materi menggunakan ceramah, sehingga siswa kurang aktif, cepat bosan, dan mengantuk dalam proses pembelajaran.

Dengan menyelidiki bagaimana pengaruh dan seberapa besar pengaruh model pembelajaran TGT berbantuan TTS terhadap motivasi belajar siswa, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris yang mendukung keefektifan model ini dalam meningkatkan motivasi pada pembelajaran Ekonomi. Karena, dengan meningkatkan motivasi siswa, diharapkan siswa dapat lebih aktif dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI MA Sunan Kalijogo Mojo Kediri”.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Rusman, pengertian model TGT secara umum adalah model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa dalam permainan yang dikemas melalui pembentukan anggota tim untuk mencetak poin bagi timnya masing-masing. Pembelajaran yang dilakukan dengan proses permainan ini dapat disusun oleh guru dalam bentuk kuis berupa beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diberikannya. (Andi Kaharuddin dan Nining Hajeniati, 2020)

Pada penelitian ini, model pembelajaran TGT akan dipadukan dengan permainan TTS. Menurut Mursilah, teka-teki silang merupakan permainan menyenangkan yang dapat dinikmati oleh semua kalangan, namun sangat bermanfaat untuk mengembangkan imajinasi dan pemikiran kreatif manusia. (Mursilah, 2017)

Ahmad Thontowi menjelaskan tindakan belajar yang termotivasi dapat disebut sebagai tindakan belajar yang dilakukan siswa dengan berpedoman pada kebutuhan yang dirasakannya, sehingga tindakan tersebut diarahkan pada suatu tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar adalah kekuatan internal (atau eksternal) yang mendorong seseorang untuk belajar atau mencapai tujuan pendidikan. Hal ini mencakup dorongan, minat, dan keinginan untuk memperluas pengetahuan, keterampilan, atau kesuksesan diri sendiri.

Pada penelitian Rasidah tahun 2020, penggunaan model pembelajaran kooperatif TGT dengan bantuan TTS memberikan hasil positif dalam meningkatkan motivasi belajar. Siswa termotivasi untuk mempelajari lebih lanjut materi, mengemukakan pendapat, mendengarkan gagasan dan penjelasan guru serta menuliskan jawabannya pada LKS yang ditugaskan kepada siswa. (Rasidah, 2020). Sementara itu, penelitian lain termasuk penelitian Selviana Safitri

tahun 2017 menunjukkan bahwa model pembelajaran TGT dengan TTs mampu meningkatkan motivasi belajar siswa bahkan sebesar 96,64%. (Selviana Safitri, 2017)

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu didominasi pada perbedaan lokasi, media pembelajaran, dan mata pelajaran yang dijadikan penelitian. Berdasarkan pemaparan penelitian sebelumnya, maksud peneliti adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas XI. Yaitu melalui model pembelajaran yang berbeda, TGT berbantuan TTS.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penggunaan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yaitu apakah penggunaan metode pengajaran TGT memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan jenis penelitiannya berkategori asosiatif. Hubungan yang digunakan adalah hubungan kausal, yaitu menganalisis hubungan sebab akibat variabel X (model pembelajaran TGT berbantuan TTS) terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI MA Sunan Kalijogo Mojo Kediri).

Populasi yang digunakan adalah siswa Kelas XI jurusan IPS tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 141 Siswa. Peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 20% dari populasi ($20\% \times 141$ siswa). Sehingga sampel yang diambil berjumlah 29 siswa. Setelah peneliti berkonsultasi dengan Guru Ekonomi kelas 11, beliau menyarankan untuk kelas XI IPS 2 yang dijadikan sampel pada penelitian ini.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah 1) lembar pengamatan observasi; 2) Lembar angket, terdiri atas angket pembelajaran TGT dan angket motivasi belajar ekonomi siswa; dan 3) Dokumentasi, yaitu profil Madrasah, data keadaan siswa, dan proses pembelajaran ekonomi. Teknik Analisis data terdiri dari uji instrumen, uji prasyarat, dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil pengolahan aplikasi SPSS, kedua instrumen angket, yaitu sejumlah 40 item soal (20 item variabel X dan 20 item variabel Y) dinyatakan valid karena memiliki nilai Signifikansi $< 0,05$. Sedangkan pada uji reliabilitas yang menggunakan *Cronbach Alpha*, kedua instrumen angket dikatakan reliabel, karena memiliki nilai koefisien $> 0,6$.

Pengujian hipotesis menggunakan: 1) Analisis regresi linear sederhana (Uji T), untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y; 2) Koefisien korelasi (R), untuk mengetahui kekuatan hubungan variabel X dan Y; dan 3) Koefisien determinasi (*R*

Square), untuk mengetahui besar atau kecilnya sumbangan variabel independen terhadap variabel independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Sunan Kalijogo yang beralamat di Jalan Tamansari, Dusun Kemayan RT. 007/RW 002, Desa Kranding, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12-26 Februari 2024. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket dan dokumentasi secara langsung ke Madrasah. Peneliti menggunakan angket untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran TGT dan motivasi belajar ekonomi. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengambil data sekolah, data siswa, dan data pendukung penelitian. Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa data angket.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan. Peneliti melakukan uji instrumen penelitian terlebih dahulu yang terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah diuji menggunakan SPSS, kedua instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Selanjutnya setelah diuji normalitas dan linearitas, menggunakan SPSS, data berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linear. Baru kemudian menguji hipotesis, yaitu pengaruh penggunaan model pembelajaran TGT terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57,813	4,069		14,209	,000
	TGT	,237	,053	,652	4,468	,000

a. Dependent Variable: motivasi_belajar1

Berdasarkan Tabel 1 di atas terlihat nilai konstanta (a) sebesar 57,813 dan nilai koefisien (b) sebesar 0,237. Maka persamaan regresinya :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 57,813 + 0,237X$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konstanta sebesar 57,813 berarti nilai konsisten variabel motivasi belajar sebesar 57,813 dan koefisien regresinya X sebesar 0,237

menyatakan bahwa tiap 1% nilai model TGT, maka nilai motivasi belajar bertambah sebesar 0,652, dan hal ini dapat dianggap sebagai arah pengaruh positif.

Berdasarkan hasil pengolahan aplikasi SPSS, pada Tabel 1 diperoleh nilai sig sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut terlihat nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh penggunaan model pembelajaran TGT terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MA Sunan Kalijogo Mojo Kediri. Selanjutnya dilakukan uji korelasi untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel bebas dan terikat.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,652 ^a	,425	,404	2,247
a. Predictors: (Constant), TGT				

Tabel 3. Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No.	Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Berdasarkan Tabel 2, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,652. Berdasarkan Tabel 3, nilainya antara 0,60 sampai 0,799. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara model pembelajaran TGT dengan motivasi belajar. Kemudian dilakukan uji koefisien determinasi (R Square), untuk menunjukkan besar kecilnya sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan Tabel 2, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,425. Artinya kontribusi variabel model pembelajaran TGT terhadap motivasi belajar sebesar 42,5%, sedangkan 57,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian maupun di luar variabel model pembelajaran TGT.

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran TGT Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI MA Sunan Kalijogo Mojo Kediri

Berdasarkan uji hipotesis regresi linear pada Tabel 1 diketahui bahwa uji hipotesis (H_a) diterima karena nilai sig sebesar 0,000. Nilai tersebut merupakan $< 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis (H_a) yaitu model pembelajaran TGT berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI MA Sunan Kalijogo Mojo Kediri.

Dalam model pembelajaran TGT, terdapat fase kompetisi permainan dimana setiap kelompok belajar bersaing untuk mendapatkan poin sebanyak-banyaknya. Untuk menjadi tim pemenang, setiap siswa dalam kelompok akan berusaha memahami apa yang dibicarakan dan bekerjasama dengan baik, agar semua anggota memahami materinya.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif TGT dengan TTS memberikan efek positif dengan meningkatkan motivasi belajar. Siswa akan termotivasi untuk benar-benar mempelajari materi, mengemukakan pendapat, mendengarkan gagasan dan penjelasan guru, serta menuliskan jawabannya pada lembar kerja siswa yang ditugaskan. (Rasidah, 2020)

Besar pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran TGT terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI MA Sunan Kalijogo Mojo Kediri

Berdasarkan analisis data eksperimen, koefisien korelasi (R) pada Tabel 2 memberikan nilai sebesar 0,652. Nilai tersebut jika disajikan dalam tabel tingkat koefisien korelasi (R) pengukurannya berada di antara 0,60 hingga 0,799 yang menunjukkan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan yang kuat.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji determinansi pada Tabel 2 terlihat dari R square sebesar 0,425

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,425 \times 100\% \\ &= 42,5\% \end{aligned}$$

Berdasarkan uraian hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang kuat dan model pembelajaran TGT mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar ekonomi Kelas XI sebesar 42,5% sementara itu sisanya 57,5% dipengaruhi oleh faktor lain atau di luar variabel model pembelajaran TGT.

Setelah mengetahui pengaruh model pembelajaran TGT terhadap motivasi belajar, maka dapat dikatakan jika guru menggunakan model pembelajaran TGT maka motivasi belajar ekonomi siswa Kelas XI akan meningkat. Pembelajaran TGT ini merupakan model

pembelajaran yang dapat menimbulkan kesenangan, ketertarikan, dan memacu siswa dalam berkompetisi untuk memperoleh penghargaan berupa skor. (Selviana Safitri, 2017)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di analisis dan dijabarkan dalam pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu Terdapat pengaruh positif serta signifikan antara penggunaan model TGT terhadap motivasi belajar ekonomi siswa Kelas XI MA Sunan Kalijogo Mojo Kediri. Hal ini berdasarkan nilai sig. $0,000 < \text{nilai probabilitas}$ yaitu $0,05$. Selain itu, tingkat hubungan variabel X terhadap variabel Y adalah kuat. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R square), pengaruh model pembelajaran TGT terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar $42,5\%$, sedangkan $57,5\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti.

Bagi Kepala Madrasah dan Guru, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai saran dalam penggunaan model pembelajaran TGT berbantuan permainan TTS dalam peningkatan motivasi belajar siswa. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dan disempurnakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh Dosen UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, terutama Dosen Tadris IPS yang telah memberikan pengetahuan dan wawasannya, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat dunia akhirat. Selain itu semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih sampai penulis mencapai level ini. Artikel ini ditulis oleh penulis sebagai bagian dari tugas akhir skripsi. Besar harapan penulis agar artikel ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya yang mengembangkan penelitian serupa.

DAFTAR REFERENSI

- Arfalah, K. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Ekonomi Berbasis Ekonomi Syariah Untuk Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kelas X. Tesis tidak diterbitkan. Lampung: FKIP Universitas Lampung.
- Arikunto, S. (1989). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Ariyanti, R. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Permainan Ular Tangga terhadap Motivasi Belajar Siswa Akuntansi SMKN 6 Pangkep*. Disertasi tidak diterbitkan. Makassar: FE Universitas Negeri Makassar.

- Asmani, J., & M. (2016). *Tips Efektif Cooperative Learning*. Yogyakarta: Diva Press.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2023). *KBBI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Yogyakarta: Kaaffah Learning Center.
- Fatwayani, A. (2013). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Crossword Puzzle Pada Mata Pelajaran Geografi Kompetensi Dasar Persebaran Biosfer Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS MA MATHALIBUL HUDAMLONGGO KABUPATEN JEPARA*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: FIS Universitas Negeri Semarang.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah, N., & Suhana, C. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Haq, A. (2018). Motivasi belajar dalam meraih prestasi. *Jurnal Vicratina*, 3(1), 193-214.
- Hasan, I. (2003). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Idris, J., & Idris S. (2005). *Analisis Kritis Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Suluh Press.
- Kaharuddin, A., & Hajeniati, N. (2020). *Pembelajaran Inovatif & Variatif*. Gowa: Pusaka Almaida.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran: Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kristiyawan, E., D. (2015). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Learning Cycle 5e Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS/Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Kristen Getasan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015-2016*. Skripsi tidak diterbitkan. Salatiga: FKIP Universitas Kristen Satya Wacana.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. (2022). *Qur'an Kemenag*. Jakarta Timur: Kementerian Agama RI.
- Manizar, E. (2015). Peran guru sebagai motivator dalam belajar. *Tadrib*, 1(2), 204-222.
- Masruroh, A. (2014). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batu*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FEB Universitas Negeri Malang.
- Mudjiono, & Dimiyati. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mursilah, M. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Crossword Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas XII Smk Nurul Huda Sukaraja. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 1(1), 37-47.

- Nasution. (2003). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E., F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nurjanah, A., & Fitriani, Y. t.t. *Buku Panduan Guru Ekonomi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Kemdikbudristek.
- Nurul Widayati. (2018). *Analisis Masalah Pengelolaan Kelas Dan Upaya Guru Dalam Mengatasi Masalah Pada Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi di SMAN 1 Pagak*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FEB Universitas Negeri Malang.
- Papilaya, J. (2022). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka.
- Pratiwi, H. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Dengan Bantuan Monopoli Berbasis Kuis Interaktif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Di SMPN 2 Kapuas Murung Tahun Pelajaran 2021/2022*. Skripsi tidak diterbitkan. Banjarmasin: FTK UIN Antasari.
- Putri, R., A. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Teka-Teki Silang (TTS) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Lingkungan Kelas X IPA di SMA Negeri Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2021/2022*. Skripsi tidak diterbitkan. Jember: FTIK UIN Kiai Haji Achmad Siddiq.
- Rasidah. (2020). *Pengaruh Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Materi Sistem Koordinasi Kelas Xi Man Kota Palangka Raya*. Skripsi tidak diterbitkan. Palangkaraya: FTIK IAIN Palangkaraya.
- Safitri, S. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Tournament (TGT) Berbantuan Media Teka-Teki Silang (TTS) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Koloid Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Pontianak*. Skripsi tidak diterbitkan. Pontianak: FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak.